ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris: (1) pengaruh tekanan ketaatan, (2) pengaruh kompleksitas tugas, (3) pengaruh pengetahuan, dan (4) pengaruh persepsi etis terhadap *audit judgement* yang diambil auditor. Tekanan ketaatan dapat berasal dari dua sumber: berasal dari instansi yang diperiksa atau atasan dan berasal dari standar profesional. Tugas kompleks yang dihadapi, dan tingkat pengetahuan serta pemahaman kode etik dapat menentukan ketepatan *judgement* yang diambil auditor.

Penelitian ini menggunakan sampel 61 auditor independen yang bekerja pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang berada di Perwakilan DKI Jakarta dengan menggunakan metode *convinience sampling*. Alat penelitian menggunakan kuesioner yang disampaikan secara langsung kepada auditor oleh peneliti. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS 16. Metode ini dipilih karena vaiabel independen lebih dari satu dan semua data dari variabel adalah metrik.

Penelitian ini menemukan hasil statistik yang tidak signifikan dari pengaruh tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgement* yang diambil auditor. Sementara pengetahuan dan persepsi etis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit judgement* yang diambil auditor. Penemuan ini dapat digunakan oleh auditor untuk terus meningkatkan profesionalismenya khususnya dalam membuat *audit judgement*. Penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkelanjutan yang dilakukan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) memiliki kontribusi untuk meningkatkan kemahiran auditor dalam menghasilkan *audit judgement* yang tepat.

Kata kunci : Tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengetahuan, persepsi etis, *audit judgement*